



► **KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

Kemantren Kraton Dorong Pengelolaan Sampah dari Rumah Tangga

Tantangan pengelolaan sampah di Kota Jogja memasuki fase baru setelah TPST Piyungan, Bantul, resmi ditutup di awal 2026. Seluruh wilayah di DIY kini dituntut bergerak cepat mencari solusi pengelolaan sampah mandiri.

Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton, Sumargandi, menuturkan pengelolaan sampah tidak lagi dapat bertumpu pada tempat pembuangan akhir. Menurutnya, solusi harus dimulai dari tingkat rumah tangga melalui pemilahan dan pengolahan sampah dari sumbernya. "Sejak ditutupnya TPST Piyungan, semua wilayah harus bergerak cepat. Pengelolaan sampah kini harus dimulai dari rumah," katanya, Kamis (19/2).

Dia menuturkan edukasi pemilahan dan pengelolaan sampah terus dilakukan kepada warga, dan pengelola bank sampah secara rutin. Menurutnya, mereka diberikan edukasi untuk dapat mengolah sampah organik menjadi kompos secara mandiri serta menyalurkan sampah anorganiknya untuk diolah melalui bank sampah. "Pengolahan sampah organik menjadi kompos menjadi langkah penting agar lingkungan tetap bersih, sehat, dan nyaman," katanya.

Dia menuturkan, selama ini sampah organik, khususnya sampah dapur menjadi salah satu penyumbang tertinggi volume sampah di Kota Jogja. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah jenis ini berpotensi menimbulkan bau, mencemari lingkungan, hingga memicu gangguan kesehatan. "Karena itu, pendekatan [pengelolaan sampah] yang dilakukan tidak hanya berupa pengangkutan, tetapi juga edukasi pemilahan, penguatan peran bank sampah, pengolahan kompos, serta gerakan kebersihan lingkungan secara rutin," katanya.

Dijelaskan Sumargandi, sampah organik yang telah diolah menjadi pupuk kompos dapat dimanfaatkan warga untuk menyuburkan tanaman. Dia berharap pengolahan sampah dapat berjalan terus di masa mendatang. Selain itu, proses pengolahan sampah di Kemantren Kraton dapat direplikasi di daerah lainnya, sehingga dapat memberikan dampak yang luas untuk penurunan volume sampah di Kota Jogja. (Stefani Yulidriani/*)

Warga mengikuti pelatihan pengolahan sampah di Kemantren Kraton, belum lama ini.

Mas Jos

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Kraton			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005